



Integrasi Nilai Kepedulian Lingkungan Melalui Model *Project Based Learning* Berbasis *Ecopedagogy* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Melati Sukma^{1*}, Dewi Anggraini¹, Nofrahadi¹, Delsy Arma Putri¹

¹Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

DOI: [10.29303/jpap.v10i1.1430](https://doi.org/10.29303/jpap.v10i1.1430)

Sitasi: Sukma, M., Anggraini, D., Nofrahadi, & Putri, D. A. Integrasi Nilai Kepedulian Lingkungan Melalui Model *Project Based Learning* Berbasis *Ecopedagogy* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. (*JPAP*) *Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan*, 10(1), 96-99. <https://doi.org/10.29303/jpap.v10i1.1430>

*Corresponding Author:

Melati Sukma, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.
msukma011@gmail.com

Abstrak: Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan berbahasa, tetapi juga menanamkan nilai karakter siswa. Salah satu nilai karakter yang relevan untuk diintegrasikan dalam pembelajaran adalah kepedulian terhadap lingkungan. Pendekatan *ecopedagogy* hadir sebagai upaya mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh integrasi nilai kepedulian lingkungan melalui *ecopedagogy* dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain *two group experiment-control*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Penuh tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Data dalam penelitian ini berupa skor dari hasil tes unjuk kerja menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Penuh tanpa dan dengan menggunakan model pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh 3 kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan model pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 55,33 yaitu berada pada tingkat penguasaan 46-55% pada kualifikasi Hampir Cukup (HC). *Kedua*, kemampuan menggunakan model pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 76,58 yaitu berada pada tingkat penguasaan 76-85% pada kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap model pembelajaran *project based learning* berbasis *ecopedagogy* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Penuh. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,48 > 2,001$). Model pembelajaran *project based learning* berbasis *ecopedagogy* secara signifikan berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

Kata Kunci: Ecopedagogy, Project Based Learning, Kepedulian Lingkungan, Teks Laporan Hasil Observasi.

Pendahuluan

Kurikulum Merdeka menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi, karakter, dan kepedulian terhadap lingkungan. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya diarahkan pada penguasaan kaidah kebahasaan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan literasi yang mencakup menyimak, membaca dan memirs, berbicara dan

mempresentasikan, serta menulis (Kemendikbud, 2024). Salah satu elemen penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis, karena menulis menuntut kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis memiliki peran strategis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuan dan menyampaikan hasil pemikiran

secara tertulis. Tarigan (2018) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan produktif yang memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Namun, dalam praktiknya, keterampilan menulis masih menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh peserta didik. Abidin (2021) mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis sering dianggap membosankan dan sulit karena kurangnya keterlibatan aktif peserta didik serta minimnya pembelajaran kontekstual.

Salah satu jenis teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII SMP dalam Kurikulum Merdeka adalah teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang menyajikan informasi faktual berdasarkan hasil pengamatan terhadap suatu objek atau fenomena secara sistematis dan objektif (Kosasih, 2014). Melalui pembelajaran teks laporan hasil observasi, peserta didik dilatih untuk mengamati, mengelompokkan, menganalisis, dan menyajikan informasi berdasarkan fakta, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis secara terpadu.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sungai Penuh, ditemukan beberapa permasalahan utama, yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan, belum mampu menyusun teks sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi, serta belum menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat. Selain itu, pembelajaran menulis masih cenderung berfokus pada teori dan belum memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna bagi peserta didik.

Permasalahan tersebut juga dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif dan belum mengaitkan pembelajaran dengan realitas kehidupan peserta didik, khususnya permasalahan lingkungan di sekitar mereka. Padahal, isu lingkungan merupakan konteks yang sangat dekat dengan kehidupan peserta didik dan relevan untuk dijadikan objek observasi dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga menumbuhkan nilai kepedulian lingkungan pada peserta didik.

Salah satu pendekatan yang relevan untuk mengintegrasikan pembelajaran bahasa dengan isu lingkungan adalah *ecopedagogy*. Kahn (2010) menjelaskan bahwa *ecopedagogy* merupakan pendekatan pedagogis kritis yang mengaitkan

pembelajaran dengan realitas ekologis dan sosial, sehingga peserta didik memiliki kesadaran, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan. Melalui *ecopedagogy*, peserta didik tidak hanya belajar memahami teks, tetapi juga belajar mengamati fenomena lingkungan secara langsung dan merefleksikannya dalam bentuk tulisan yang faktual dan sistematis.

Integrasi nilai kepedulian lingkungan melalui *ecopedagogy* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Peserta didik diajak melakukan observasi langsung terhadap lingkungan sekitar, seperti kebersihan sekolah, pengelolaan sampah, atau kondisi fasilitas lingkungan, kemudian menuangkan hasil pengamatan tersebut ke dalam teks laporan hasil observasi. Pembelajaran semacam ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga membentuk sikap peduli lingkungan sejak dini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain eksperimen yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis *ecopedagogy*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional berbasis *ecopedagogy*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi antara peserta didik yang belajar melalui integrasi *ecopedagogy* dan peserta didik yang belajar tanpa pendekatan tersebut.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka yaitu, dalam bentuk skor kemampuan menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan model *project based learning* dan menggunakan model *project based learning* berbasis *ecopedagogy*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode eksperimen bertujuan untuk mengontrol atau mengendalikan setiap gejala yang muncul dalam kondisi tertentu sehingga dapat diketahui sebab akibat dari gejala yang terjadi. Desain *two group experiment-control*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Penuh.

Teknik pengambilan Sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Data dalam penelitian ini berupa skor dari hasil tes unjuk kerja menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan *project based learning* dan menggunakan model *project based learning* berbasis *ecopedagogy*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan tes unjuk kerja yaitu menulis teks laporan hasil observasi tanpa dan menggunakan *project based learning* model *project based learning* berbasis *ecopedagogy*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini tes diberikan satu kali masing-masing kelas kontrol-eksperimen. Pada kelas kontrol guru memberikan soal tes unjuk kerja menulis teks laporan hasil observasi berbasis *ecopedagogy*. Sedangkan pada kelas eksperimen guru memberikan *treatment* (perlakuan) terlebih dahulu. Kemudian pada pertemuan selanjutnya guru memberikan tes unjuk kerja menulis teks laporan hasil observasi berbasis *ecopedagogy*.

Analisis data dalam penelitian ini adalah skor dari hasil tes siswa yang diperoleh tanpa menggunakan *project based learning* dan menggunakan model *project based learning* berbasis *ecopedagogy*, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, membaca hasil kerja siswa terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. *Kedua*, mengoreksi dan memberikan skor sesuai dengan aspek yang diteliti. *Ketiga*, mengubah skor yang diperoleh siswa terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi tanpa dan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* menjadi nilai.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan tiga hal, yaitu (1) hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Penuh tanpa menggunakan model *project based learning*, (2) hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Penuh menggunakan model *project based learning* berbasis *ecopedagogy*, dan (3) pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* berbasis *ecopedagogy* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa SMP Negeri 1 Sungai Penuh.

1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Penuh Tanpa Menggunakan Model Project Based Learning

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Penuh

menggunakan model *project based learning* berbasis *ecopedagogy* dibuktikan dengan rata-rata skor keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Penuh menggunakan model *project based learning* berbasis *ecopedagogy* berada pada kualifikasi cukup (C) yaitu 64,90. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (90%) skor keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Penuh tanpa menggunakan model *project based learning* berada di bawah KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75.

Selain pembahasan secara umum, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai penuh akan dibahas per indikator sebagai berikut. *Pertama*, indikator (1) struktur teks laporan hasil observasi dengan rata-rata hitung adalah 74,17 dan berada pada kualifikasi Lebih Dari Cukup (LDC). *Kedua*, indikator (2) isi teks laporan hasil observasi dengan rata hitung adalah 55,69 dan berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC). *Ketiga*, indikator (3) kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan rata-rata hitung adalah 34,58 dan berada pada kualifikasi Kurang Sekali (KS).

2. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Penuh Menggunakan Model Project Based Learning Berbasis Ecopedagogy

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Penuh menggunakan model *project based learning* berbasis *ecopedagogy* dibuktikan dengan rata-rata skor keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Penuh menggunakan model *project based learning* berbasis *ecopedagogy* berada pada kualifikasi Baik (B) yaitu 77,50. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari sebagian (65%) skor keterampilan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model *project based learning* berbasis *ecopedagogy* berada di atas KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75.

Selain pembahasan secara umum, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai penuh akan dibahas per indikator sebagai berikut. *Pertama*, indikator (1) struktur teks laporan hasil observasi dengan rata-rata hitung a adalah 92,50 dan berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS). *Kedua*, indikator (2) isi teks laporan hasil observasi dengan rata hitung adalah 76,75 dan berada pada kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, indikator (3) kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan rata-rata hitung adalah 56,67 dan berada pada kualifikasi Cukup(C).

3. Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Berbasis Ecopedagogy terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Penuh tanpa menggunakan model *project based learning* dan menggunakan model *project based learning* berbasis *ecopedagogy*, terdapat peningkatan penilaian pada hasil tes ujuk kerja siswa. Peningkatan tersebut terdapat pada indikator (1), (2), dan (3).

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis dan uji hipotesis, diperoleh bahwa data penelitian memenuhi kriteria statistik yang ditetapkan. Hasil uji normalitas menggunakan uji Liliefors menunjukkan bahwa data kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05, karena nilai L_o masing-masing kelompok lebih kecil daripada L_t (kelas kontrol $(0,1557 < 0,161)$ dan kelas eksperimen $(0,1254 < 0,161)$). Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varians kedua kelompok bersifat homogen, ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,06 < 1,84$). Karena data berdistribusi normal dan homogen, pengujian hipotesis dilanjutkan dengan uji-t. Hasil uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,48 > 2,001$) pada taraf signifikan 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* berbasis *ecopedagogy* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Penuh.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Penuh tanpa menggunakan model *Project Based Learning* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 64,90. Sebanyak 90% siswa memperoleh nilai di bawah KKM (75). Secara per indikator, struktur teks berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup, isi teks pada kualifikasi Hampir Cukup, dan kaidah kebahasaan pada kualifikasi Kurang Sekali. *Kedua*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang diajar menggunakan model *Project Based Learning* berbasis *ecopedagogy* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 77,50. Sebanyak 65% siswa memperoleh nilai di atas KKM. Secara per indikator, struktur teks berada pada kualifikasi Baik Sekali, isi teks Baik, dan kaidah kebahasaan Cukup. *Ketiga*, hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan model *Project Based Learning* berbasis

ecopedagogy terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Data berdistribusi normal dan homogen, serta hasil uji-t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,48 > 2,001$) pada taraf signifikan 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima, sehingga model *Project Based Learning* berbasis *ecopedagogy* terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. (2021). *Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Ariskayanti, V., Jannah, W. N., & Faiz, A. (2024). Penerapan model pendidikan karakter berbasis *ecopedagogy* di SD Negeri Taman Kalijaga Permai. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), September. ISSN 2477-2143 (Cetak), ISSN 2548-6950 (Online).
- Kahn, R. (2010). *Critical pedagogy, ecoliteracy, and planetary crisis: The ecopedagogy movement*. New York: Peter Lang Publishing.
- Kemendikbud. (2024). *Capaian pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMP*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis teks: Analisis fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2018). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.